

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah suatu proses pengenalan ilmu pengetahuan, norma serta nilai-nilai moral dalam masyarakat, dari seorang pendidik ke individu atau kelompok untuk menyiapkan peserta didik dalam menempuh cita-citanya. Pembelajaran ini dilakukan secara bertahap dan formal. Menurut Hamalik (2009: 179) aktivitas belajar diartikan berbagai aktivitas yang diberikan kepada pembelajar dalam situasi belajar mengajar. Diedrich dalam Hamalik (2010:90-91) dikelompokkan ke dalam beberapa kegiatan, yaitu sebagai berikut. 1) Kegiatan visual, misalnya : membaca, memperhatikan gambar, eksperimen, percobaan. 2) kegiatan-kegiatan lisan, misalnya : bertanya, memberikan saran, mengeluarkan pendapat dan diskusi. 3) kegiatan-kegiatan mendengarkan, misalnya : mendengarkan uraian, diskusi percakapan. 4) kegiatan-kegiatan menulis, misalnya : menulis laporan, menyalin. 5) kegiatan-kegiatan menggambar, misalnya : menggambar, membuat grafik, diagram. 6) kegiatan-kegiatan metrik misalnya : melakukan percobaan. 7) kegiatan-kegiatan mental, misalnya : mengingat, menganalisis, mengambil keputusan. 8) kegiatan-kegiatan emosional, misalnya : gembira, nerani, bergairah. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui penguasaan seseorang terhadap bahan yang sudah diajarkan. Purwanto (2009: 44)

Dunia pendidikan saat ini digemparkan dengan adanya virus corona dimana proses belajar mengajar dapat terhambat dengan dilarangnya pembelajaran tatap muka oleh sebab itu proses pembelajaran dialihkan ke daring, Jika virus corona ini tidak segera berakhir, maka otomatis para pelajar akan merasakan hambatan sehingga terjadi keterlambatan dalam menjalani proses yang sedang.

Pembelajaran olahraga saat pandemi hampir sama dengan pembelajaran pada umumnya yaitu dengan menggunakan metode *daring*. Dimana metode ini paling sesuai digunakan dalam proses pembelajaran mahasiswa pendidikan olahraga selama masa pandemic virus corona. Hal ini dikarenakan pembelajaran *daring* dan praktek mandiri yang dilakukan oleh mahasiswa. Pembelajaran *daring* harus benar-benar memperhatikan teknis pembelajaran yang ditentukan masing-masing sesuai karakter mahasiswa dan materi pada setiap perkuliahan. Perkuliahan pendidikan olahraga dengan mata kuliah dengan berbasis materi teoritis dengan mata kuliah dengan berbasis praktek di lapangan akan memiliki teknis pelaksanaan *daring* yang cukup berbeda. Pemilihan materi untuk diakses secara online dan mandiri oleh mahasiswa harus sesuai, sedangkan untuk pelaksanaan mata kuliah praktek perlu dipertimbangkan lagi untuk dilakukan secara tatap muka dengan tenaga pengajar praktek yang profesional (Gou, et.al 2019), lebih lanjut lagi penggunaan *pembelajaran daring* sebagai model pembelajaran dalam materi pembelajaran praktek dianggap memfasilitasi pembelajaran dengan baik serta dipercaya bahwa

pendekatan ini dapat memperbaiki kualitas pembelajaran dalam interaksi di kelas dan capaian pembelajaran (Zhang, et.al 2018).

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT) yang merupakan salah satu instansi pendidikan tinggi di Kalimantan Timur mengambil langkah konkrit preventif dalam menghadapi penyebaran virus corona yang sudah menjangkit banyak warga di Indonesia. beberapa langkah telah dilakukan, diantaranya meniadakan perkuliahan tatap muka dan digantikan dengan model pembelajaran *Daring*. Sehingga mahasiswa tidak perlu hadir ke kampus untuk berkuliah namun tetap bisa kuliah di tempat tinggal masing – masing. Perubahan sistem pembelajaran UMKT dari offline ke *online* dimulai sejak tanggal 16 Maret 2020 Universitas Muhammadiyah Kalimantan timur sudah memiliki fasilitas untuk menunjang pembelajaran online dengan penggunaan media belajar online seperti google classroom, zoom, google meet yang sudah dikembangkan sejak 2017.

Program Studi Pendidikan Olahraga (POR) Sudah memulai pembelajaran dalam jaringan (Daring) Sejak 16 Maret 2020 awal pandemi menyebar di Kalimantan Timur khususnya di samarinda , Rektor UMKT Prof. Bambang Setiaji menyikapi permasalahan tersebut dan memberikan kebijakan untuk Tidak ada tatap muka selama Perkuliahan di ganti dengan pembelajaran dalam jaringan (Daring), yang menuntut pelaku pendidikan untuk beradaptasi dengan cepat dalam situasi seperti ini namun Pembelajaran pada praktiknya di situasi pandemi, terlihat kelebihan dan

kekurangan yang dirasakan oleh penggunanya khususnya Prodi Pendidikan Olahraga Karna pada dasarnya Mata kuliah POR lebih banyak Pembelajaran Praktek di lapangan.

Dalam suatu lembaga pendidikan, program belajar-mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh Mahasiswa. Hasil belajar tersebut merupakan prestasi belajar Mahasiswa yang dapat diukur dari nilai Mahasiswa setelah mengerjakan soal yang diberikan oleh Dosen pada saat evaluasi dilaksanakan. Keberhasilan pembelajaran di Perkuliahan Akan terwujud dari belajar Mahasiswanya. Keberhasilan Mahasiswa dalam belajar dapat mengetahui oleh faktor dari dalam individu maupun dari luar individu. Faktor dalam individu, termasuk faktor fisik dan psikis, di antaranya adalah motivasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat memberikan dukungan yang positif dalam belajar, namun dapat juga menghambat proses belajar. Hambatan-hambatan yang terjadi berakibat pada hasil belajar individu yang mengalami proses belajar tidak sesuai dengan yang diinginkannya karena tidak terbiasa dengan pembelajaran Dalam Jaringan (Daring). Dalam bidang pendidikan motivasi tentunya berorientasi pada pencapaian kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk semangat dalam dalam belajarnya (Thoifur, 2013:96).Keadaan-keadaan tersebut berdampak pada timbulnya masalah pada proses belajar selanjutnya. Motivasi belajar Mahasiswa yang rendah akan menjadi hambatan yang sangat berarti pada proses pembelajaran, karena dapat

mengakibatkan prestasi belajar mahasiswa rendah. Oleh karena itu dosen diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar Mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Motivasi yang ada pada seseorang merupakan kekuatan pendorong yang akan mewujudkan suatu perilaku guna mencapai tujuan kepuasan dirinya.

Motivasi belajar mahasiswa juga berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila mahasiswa memiliki motivasi belajar yang baik. Oleh sebab itu motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki setiap mahasiswa baik motivasi dari dalam diri sendiri (intrinsik) maupun motivasi dari luar (ekstrinsik). Suasana belajar yang diciptakan dalam pembelajaran daring turut mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Jika dalam pembelajaran langsung, dosen mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk menjaga motivasi belajar mahasiswa agar pembelajaran bisa tercapai karena suasana kelas memiliki pengaruh yang signifikan dengan motivasi belajar. Faktor-faktor tersebut seperti kondisi lingkungan belajar, sulitnya mahasiswa untuk menemukan waktu yang tepat untuk belajar di rumah, kurangnya fasilitas untuk belajar daring seperti masih banyak pada orang tua mahasiswa yang belum memiliki gadget dan susahny jaringan untuk mengakses internet hal ini biasa banyak terjadi di daerah pedesaan sehingga memberikan pengaruh terhadap menurunnya motivasi dan mahasiswa.

Seperti yang terjadi pada mahasiswa pendidikan olahraga (POR) UMKT Semester 3 dan 5 Hal ini ditunjukkan dengan nilai mata kuliah yang belum diketahui. Anggapan tentang sulitnya belajar sering mendominasi pemikiran Mahasiswa sehingga banyak di antara mereka kurang termotivasi dalam belajar. Selain itu, pembelajaran juga masih terpusat pada dosen.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin mengetahui tingkat motivasi belajar mahasiswa pendidikan olahraga. Oleh karena itu penulis ingin mengambil judul "Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Olahraga Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Pada Perkuliahan Daring Di Era Pandemi".

Berikut dari data IPK sebelum dan ketika pandemi dari populasi yang telah kita observasi :

Table 1.1 Data ipk yang telah di observasi dari populasi pendidikan olahraga angkatan 2018 :

Nama	sms 1	sms 2	sms 3	sms 4	sms 5
AH	3.68	3.48	3.44	3.41	3.43
AY	3.84	3.82	3.87	3.87	3.89
APA	3.65	3.57	3.53	3.60	3.66
FYR	3.71	3.62	3.65	3.61	3.64
HH	3.16	3.72	3.82	3.21	3.00
JD	3.63	3.53	3.49	3.51	3.52
KD	3.26	3.33	3.16	3.15	3.08
KM	3.68	3.50	3.60	3.45	3.54
MAR	3.44	3.35	3.31	3.40	3.39
MJ	3.50	3.45	3.45	3.30	2.58
NA	3.84	3.79	3.71	3.75	3.77
OS	3.55	3.50	3.44	3.31	3.21
RH	3.65	3.65	3.64	3.65	3.64
RR	3.78	3.50	3.85	3.85	4.00
RS	3.74	3.62	3.54	3.58	3.65
RJ	3.60	3.62	3.61	3.64	3.64
SB	3.68	3.54	3.46	3.49	3.57
SN	3.89	3.87	3.86	3.87	3.89
SF	3.89	3.66	3.58	3.60	3.63
YS	3.84	3.76	3.67	3.72	3.77

Table 1.2 Data ipk yang telah di observasi dari populasi pendidikan olahraga angkatan 2019 :

Nama	sms1	sms 2	sms 3
AR	3.70	3.80	3.80
AKR	3.30	3.50	3.30
ASR	3.20	3.40	3.10
DGR	3.60	3.80	3.80
AA	3.50	3.70	3.60
AR	3.79	3.79	3.71
AT	3.28	3.50	3.54
DR	3.39	3.55	3.55
EK	3.80	3.90	3.90
FIW	3.73	3.79	3.76
FG	3.20	3.30	3.20
FNG	3.50	3.60	3.50
IW	3.60	3.80	3.70
IMY	3.60	3.70	3.70
ID	3.89	3.95	3.95
MA	3.30	3.50	3.30
MW	3.80	3.70	3.60
MAF	3.60	3.80	3.40
MAS	3.30	3.40	1.80
MBR	3.10	2.70	1.20
MSP	3.10	3.10	3.10
MSS	3.63	3.64	3.62
MZ	3.50	3.60	3.60
MAO	3.20	3.40	3.30
OV	3.20	3.60	3.70
RK	3.10	3.20	2.90
SD	3.30	3.60	3.60
SIM	3.44	3.65	3.59
SM	3.40	3.60	3.70
SMD	3.28	3.47	3.43
SR	3.73	3.60	3.72
SH	3.30	3.00	3.00
TH	3.80	3.80	3.80

B. IDENTIFIKASI MASALAH

1. Kurang tepatnya metode perkuliahan daring di mata kuliah praktek yang menyebabkan kurangnya pemahaman peserta didik dalam memahami materi di pendidikan olahraga UMKT.
2. Belum diketahuinya tingkat motivasi belajar mahasiswa pendidikan olahraga sebelum dan ketika pandemi.
3. Sebagian mahasiswa pendidikan olahraga masih kurang memahami teknik-teknik dasar dalam mata kuliah praktek yang disebabkan minimnya alat pembelajarannya.
4. Hilangnya metode permainan dalam perkuliahan daring dapat menyebabkan rendahnya motivasi mahasiswa pendidikan olahraga.

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti membatasi permasalahan, yaitu: belum diketahuinya tingkat motivasi mahasiswa pendidikan olahraga di perkuliahan daring sebelum dan sesudah pandemi.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana mengetahui tingkat motivasi belajar mahasiswa pendidikan olahraga UMKT Semester 3 dan 5 pada perkuliahan daring saat pandemi.

E. TUJUAN PENELITIAN

1. Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui kesulitan mahasiswa pendidikan olahraga UMKT.

2. Membantu mahasiswa pendidikan olahraga UMKT meningkatkan motivasi belajar pada perkuliahan daring.
3. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar mahasiswa pendidikan olahraga UMKT saat pandemi.

F. MANFAAT PENELITIAN

1. Teoritis

- a. Manfaat hasil penelitian secara teoritis, untuk mengetahui tingkat motivasi belajar mahasiswa.
- b. Untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa pada perkuliahan daring.
- c. Untuk mengetahui kesulitan belajar mahasiswa ketika perkuliahan daring.

Bagi penulis, merupakan alat untuk mengembangkan diri sebagai guru penjaskes yang profesional di kemudian hari

2. Praktis

- a. Sebagai informasi ilmiah.
- b. Untuk mengembangkan diri sebagai guru penjaskes yang profesional di kemudian hari.